

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri kuliner merupakan salah satu sektor industri yang mengalami transformasi yang signifikan sebagai akibat dari dinamika ekonomi global dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Pergeseran paradigma dalam perilaku konsumen, kebutuhan akan inovasi, dan kebutuhan akan keberlanjutan bisnis merupakan akibat yang dibawa era industri. Di tengah tantangan tersebut, bisnis kuliner berkembang tidak hanya untuk menyediakan kebutuhan pangan, namun juga sebagai wujud kreativitas dan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Salah satu jenis industri kreatif adalah kuliner, yang berasal dari pemanfaatan bakat, keterampilan, dan inovasi individu. Dalam menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat dan kesempatan kerja. Indonesia menerima banyak bantuan dari industri kreatif. Periklanan, arsitektur, kerajinan, dan desain adalah industri kreatif lainnya di Indonesia. Setiap daerah di Indonesia memiliki makanan yang berbeda-beda. Ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi kuliner yang besar. Makanan Indonesia tradisional dan asing sangat beragam. Indonesia terkenal dengan kulinernya yang beragam karena setiap daerah memiliki cara yang unik untuk mengolah masakannya (Kristian & Indrawan, 2019).

Kegiatan kewirausahaan telah membantu anak muda menjadi berani untuk memulai bisnis sejak kuliah. Dengan munculnya industri 4.0 ini, diharapkan mahasiswa dapat berkompetisi untuk membuat produk yang dapat menyelesaikan masalah masyarakat. Program Wirausaha Merdeka ini diharapkan menanamkan semangat kewirausahaan pada siswa. Mereka diharapkan untuk membuat dan menyediakan produk yang memiliki nilai tambah melalui keberanian untuk mengambil resiko, inovasi, dan kreativitas, serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang.

Karena permintaan akan camilan selalu tinggi, mendirikan bisnis makanan ringan bisa menjadi pilihan yang bagus. Makanan ringan juga sering menjadi pilihan bagi mereka yang ingin menikmati sesuatu secara cepat tanpa harus duduk untuk waktu yang lama, terutama saat sedang bersantai atau saat memerlukan sesuatu untuk mengganjal perut. Bisnis makanan ringan dapat menguntungkan secara finansial, terutama jika kita memiliki kemampuan untuk membuat produk yang unik dan menarik. Pada kesempatan yang ada melalui program Wirausaha Merdeka, peneliti dan tim berkesempatan untuk mendirikan bisnis makanan ringan Risol Mayo Salero Kito.

Karena kombinasi rasa yang luar biasa dan popularitas mayo sebagai bahan tambahan, bisnis risol mayo menjadi pilihan yang menarik untuk didirikan. Risol mayo menggabungkan kelezatan kulit lumpia yang renyah dengan isian yang gurih karena terdiri dari perpaduan daging

cincang, telur, bawang bombay, keju dan mayo. Kombinasi cita rasa yang istimewa ini memiliki daya tarik yang mampu memikat perhatian konsumen, mendorong mereka untuk kembali menikmati lebih banyak lagi.

Setiap bisnis harus melakukan studi kelayakan untuk mencegah kerugian investasi yang sudah dikeluarkan. Investasi adalah biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi yang tidak habis untuk satu kali proses produksi, yang meliputi pembelian alat dan sarana prasarana yang dibutuhkan. Dengan kata lain, studi kelayakan bisnis akan memperhitungkan hal-hal yang dapat mengganggu operasi bisnis. Studi kelayakan usaha atau bisnis sangat penting untuk mengidentifikasi masalah saat ini dan masa depan(Arianton *et al.*, 2019).

Studi kelayakan adalah evaluasi seberapa layak suatu usaha untuk dilakukan. Tujuan dari studi kelayakan adalah untuk mengetahui manfaat dan kerugian dari kegiatan saat ini dan di masa depan, serta bagaimana hal itu berdampak pada aset yang dibutuhkan, kehidupan, dan kemungkinan usaha. Secara langsung, dua aturan untuk survei kelayakan adalah biaya yang diperlukan dan nilai yang diperoleh(Suwarno, 2020). Nilai yang dimaksud adalah keuntungan finansial. Oleh karena itu, studi kelayakan bisnis dapat dilakukan untuk menentukan apakah bisnis atau usaha yang diteliti layak untuk dijalankan.

Ada banyak faktor yang harus dipertimbangkan untuk menentukan apakah suatu usaha layak atau tidak. Nilai-nilai tertentu harus diterapkan pada setiap komponen agar dapat dianggap layak, tetapi penilaian tidak terbatas pada satu komponen saja. Untuk menentukan kelayakan, evaluasi harus didasarkan pada seluruh komponen yang akan dinilai selanjutnya, bukan secara terpisah. Akan diberikan beberapa rekomendasi untuk perbaikan jika ada aspek yang tidak memenuhi standar, sehingga memenuhi standar yang layak dan tidak dijalankan jika tidak memenuhi standar. Aspek yang akan dinilai pada Studi kelayakan bisnis Risol Mayo Salero Kito meliputi aspek Teknik atau operasional, aspek sosial, aspek ekonomi dan aspek hukum. Selain menilai empat aspek diatas, analisis SWOT, yang mencakup kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*), menjadi suatu metode yang cukup penting dalam studi kelayakan bisnis karena menyajikan wawasan menyeluruh terhadap keadaan internal dan eksternal suatu perusahaan.

Melalui penilaian faktor internal dan eksternal, analisis SWOT berperan dalam mengidentifikasi kelayakan bisnis secara menyeluruh. Perusahaan yang memiliki pemahaman mendalam tentang kondisi internal dan eksternalnya mampu mengambil keputusan yang lebih bijak mengenai peluang investasi, pengembangan produk, atau perluasan bisnisnya.

Berdasarkan latar belakang dan keterlibatan peneliti pada bisnis Risol Mayo Salero Kito, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“*Feasibility Study* dan Analisis SWOT pada Bisnis Risol Mayo Salero Kito dalam Program Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana potensi kelayakan Bisnis Risol Mayo Salero Kito sebagai usaha kuliner?
- 1.2.2 Bagaimana penerapan analisis SWOT dapat berperan dalam penilaian kelayakan bisnis risol, terutama dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman eksternal yang dapat memengaruhi pelaksanaan dan kelangsungan bisnis risol mayo Salero Kito?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk mengetahui apakah bisnis risol mayo Salero Kito layak atau tidak untuk dijalankan.
- 1.3.2 Untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis risol mayo Salero Kito.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah yang akan diteliti maka penulis mengharapkan manfaat sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah meningkatkan pengetahuan mahasiswa berkaitan dengan ilmu ekonomi khususnya tentang penilaian kelayakan bisnis.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi pihak Salero Kito, dengan melakukan penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan masukan yang berharga bagi pihak Salero Kito dalam menentukan strategi yang tepat untuk menarik pelanggan, sehingga dapat menilai kelayakan bisnis ini secara lebih baik
- b. Bagi kalangan akademik, sebagai tambahan informasi bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam bidang ekonomi khususnya terkait dengan studi kelayakan bisnis.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman dalam penulisan skripsi, penulis telah mengelompokkan ke dalam lima bab. Setiap bab terdiri dari sub-sub pembahasan yang saling terkait, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan,** pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematikan penulisan.

**BAB II Tinjauan Pustaka,** pada bab ini berisi mengenai deskripsi teori dan kajian Pustaka yang sesuai dengan rumusan masalah dan menjelaskan beberapa pendapat yang mendasari pemikiran penelitian terkait dengan studi Kelayakan dan SWOT pada sebuah bisnis baru.

**BAB III Metode Penelitian,** pada bab ini peneliti menguraikan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data dan metode penyajian data.

**BAB IV Pembahasan,** pada bab ini menjelaskan terkait hasil pemaparan data yang berisi penjelasan mengenai kelayakan bisnis dan analisis SWOT.

**BAB V Penutup,** pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berfungsi untuk mempermudah para pembaca.